BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yakni pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan serta menganalisa keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Pemberdayaan eks pengguna narkotika di BRSPP Provinsi Jawa Barat dijelaskan dan digambarkan sesuai dengan fakta-fakta yang sesungguhnya, yang didapatkan oleh peneliti di BRSPP Provinsi Jawa Barat tersebut. penelitian kualitatif dirasakan lebih cocok untuk melukiskan dan menggambarkan bagaimana pemberdayaan yang diberikan, dikarenakan lebih mudah dan fleksibel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati. Pendekatan ini sangat cocok karena dominasi objek yang diteliti adalah perspektif para eks pengguna NAPZA dan para aparatur yang bertugas di BRSPP Provinsi Jawa Barat tersebut. Perspektif itu adalah hasil dari wawancara atau obrolan yang dilakukan dengan para eks pengguna NAPZA dan para aparatur di BRSPP Provinsi Jawa Barat. Selain itu, pendekatan ini melakukan analisa tentang data-data yang berkaitan dengan pemberdayaan eks pengguna narkotika di BRSPP Provinsi Jawa Barat.

Pendekatan yang digunakan peneliti ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti melukiskan bagaimana pemberdayaan yang ada di BRSPP Provinsi Jawa Barat dengan mengambangkan pertanyaan mengenai program pemberdayaan BRSPP Provinsi Jawa Barat

Peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap permasalahan. Peneliti menjelaskan secara mendalam dan rinci serta menganalisa tentang pemberdayan yang dilakukan BRSPP berdasarkan data-data dan fakta- fakta yang ada di BRSPP Provinsi Jawa Barat.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan penelitian ini yaitu *purposive*. Teknik *purposive* yang dimaksud adalah Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah aparatur BRSPP Provinsi Jawa Barat dan eks pengguna NAPZA. Hal ini dikarenakan aparatur dan pembimbing lapangan sudah teridentifikasikan untuk memberikan informasi yang berkaitan tentang pemberdayaan yang dilakukan di BRSPP Provinsi Jawa Barat dan eks pengguna NAPZA teridentifikasikan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penerima pemberdayaan yang dilakukan BRSPP. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penentuan informan teknik *purposive* terhadap aparatur pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kepala Balai Penerimaan dan Penyaluran, dipilih karena dapat memberikan informasi mengenai keseluruhan kegiatan yang

dilaksanakan dan informasi visi dan misi serta tujuan rehabilitasi untuk eks pengguna NAPZA.

2. Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial, dipilih karena dapat memberikan informasi mengenai penyelenggaraan pemberdayaan rehabilitasi sosial di BRSPP Provinsi Jawa Barat. Selain itu, Kepala Seksi Rehabilitasi sosial dipilih karena dapat memberikan penjelasan-penjelasan mengenai program- program yang ada, serta target pencapaian dari program tersebut.
3. Pembimbing atau instruktur, dipilih karena selaku subjek yang dapat memberikan informasi mengenai proses pemberian pemberdayaan langsung kepada para eks pengguna NAPZA. Kemudian, pembimbing atau instruktur dapat memberikan informasi tentang bagaimana bimbingan dan dukungan pemberdayaan rehabilitasi sosial yang eks pengguna NAPZA terima.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penentuan informan teknik *purposive* untuk masyarakat yaitu eks pengguna NAPZA yang sedang dan yang sudah direhabilitasi, dipilih karena sebagai penerima pemberdayaan yang dapat memberikan informasi mengenai:

a. Bagaimana proses penyelenggaraan pemberdayaan rehabilitasi sosial yang eks pengguna NAPZA jalani.
b. Kesesuaian pemberdayaan yang diberikan oleh aparatur BRSPP Provinsi Jawa Barat, terhadap keterpenuhinya kebutuhan yang eks pengguna NAPZA terima.

c. Sikap teguh dan tegas aparatur BRSSP Provinsi Jawa Barat dalam memberikan pemberdayaan rehabilitasi sosial kepada para eks pengguna NAPZA .

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka dalam penelitian ini adalah peneliti menghimpun bahan-bahan atau keterangan-keterangan yang dilakukan dengan cara mempelajari, mengakaji serta menelaah berbagai sumber berkaitan dengan pemberdayaan, eks pengguna narkoba, rehabilitasi narkoba dan dampak penggunaan narkoba seperti buku, artikel, jurnal, *website*, koran dan media yang lainnya.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu mengamati dan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui pemberdayaan yang dilakukan di BRSPP Provinsi Jawa Barat dalam memberikan pembinaan keterampilan kepada para eks pengguna NAPZA yang menjadi objek penelitian. Studi lapangan ini terdiri dari:

a. Observasi. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke BRSPP Provinsi Jawa Barat tentang bagaimana proses pemberdayaan rehabilitasi sosial atau interaksi yang terjadi antara eks pengguna NAPZA dengan aparatur BRSSP Provinsi Jawa Barat. Dengan observasi ini, peneliti mendapatkan data- data atau informasi tentang bagaimaana perlakuan yang diberikan oleh aparatur BRSPP Provinsi Jawa Barat kepada para eks pengguna NAPZA.

b. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber dari aparatur BRSPP Provinsi Jawa Barat dan eks pengguna NAPZA yang mengetahui, merasakan dan memahami lebih jauh mengenai pemberdayaan yang diberikan kepada mereka oleh pihak BRSPP Provinsi Jawa Barat. Dengan wawancara ini, peneliti mendapatkan data dan informasi bagaimana persepsi eks pengguna NAPZA terhadap pemberdayaan sosial yang diberikan oleh aparatur BRSPP Provinsi Jawa Barat. Kemudian, peneliti mengetahui upaya aparatur BRSPP Provinsi Jawa Barat dalam memberikan pemberdayaan keterampilan yang optimal kepada para eks pengguna NAPZA.

c. Dokumentasi adalah informasi yang bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan

menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai segi.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono, 2010:330)

Dalam penelitian ini variasi teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Hal ini dilakukan karena pengambilan data dalam peneitian ini memiliki informan aparatur dan eks pengguna NAPZA sehingga menguji kredibilitas data yang dioleh di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Provinsi Jawa Barat.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memerlukan strategi penyelidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana (*setting*) tanpa hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Teknik analisis data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai pemberdayaan eks pengguna NAPZA di BRSPP, serta mencari titik temu

pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka peneliti akan membuat penyajian data. Penyajian data peneliti melakukan susunan informasi mengenai pemberdayaan eks pengguna NAPZA di BRSPP kemudian peneliti melakukan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta menyusunya ke dalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclution Verification* (penarikan kesimpulan)

Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami pemberdayaan eks pengguna NAPZA di BRSPP, agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera Provinsi Jawa Barat yang terletak di Jalan Maribaya No. 22 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2015					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan UP						
3	Seminar UP						
4	Persiapan Penelitian						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan Data						
7	Analisis Data						
8	Bimbingan Skripsi						
9	Penyusunan Skripsi						
10	Sidang Skripsi						